

TESIS

**HISTORIKALITAS KEDAULATAN INDIVIDU
INTEPRETASI KRITIS JOHN LOCKE ATAS DASAR-DASAR
PEMBENTUKAN KEDAULATAN INDIVIDU EROPA MODERN**



**Nama: Hari Fitrianto., S.IP.
NIM : 071044019**

**PROGRAM MAGISTER ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2012**

**HISTORIKALITAS KEDAULATAN INDIVIDU
INTEPRETASI KRITIS JOHN LOCKE ATAS DASAR-DASAR
PEMBENTUKAN KEDAULATAN INDIVIDU EROPA MODERN**

TESIS

**Untuk memperoleh Gelar Magister
Dalam Program Studi Magister Ilmu Politik
Pada Program magister Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga**

**Nama: Hari Fitrianto., S.IP.
NIM : 071044019**

**PROGRAM MAGISTER ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2012**

LEMBAR PERSETUJUAN

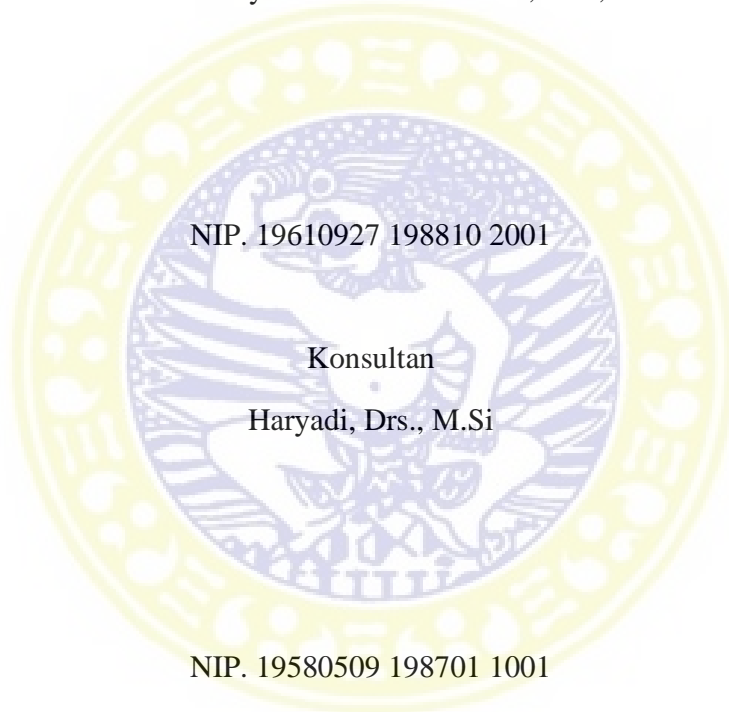
TESIS INI TELAH DISETUJUI

Tanggal 29 Mei 2012

Oleh

Pembimbing Tesis

Dr. Dwi Windyastuti Budi Hendrarti, Dra., MA.



NIP. 19610927 198810 2001

Konsultan

Haryadi, Drs., M.Si

NIP. 19580509 198701 1001

Mengetahui

KPS

Dr. Budi Prasetyo, Drs., M.Si.

NIP. 19650719 199003 1002

PENETAPAN PANITIA PENGUJI

Telah Diuji pada

Hari Jum'at, Tanggal 1 Juni 2012

PANITIA PENGUJI TESIS

Ketua : Dr. Siti Aminah (.....)

Anggota : DR. Dwi Windyastuti Budi Hendrarti, Drs., MA (.....)

Drs. Haryadi, M.Si. (.....)

Drs. Sutrisno, M.Si. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS

Bagian atau keseluruhan isi penulisan Tesis ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi dan atau universitas lain, dan tidak pernah dipublikasikan/ditulis oleh individu selain penyusun kecuali dituliskan dengan format kutipan dalam isi Penulisan Tesis.

Apabila ditemukan bukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan berlaku di Universitas Airlangga

Surabaya, 2 Juni 2012

(Hari Fitrianto)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Untuk Istri dan Anakku

(Ratri & Hafizh)



KATA PENGANTAR

Beribu syukur saya ucapkan kehadirat Allah SWT atas segala karunia dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan tugas penulisan tesis ini. Keberhasilan ini juga tidak terlepas dari doa yang dipanjatkan oleh keluarga besar saya di Driyorejo maupun di Belitung. Tesis ini tidak sekedar sebagai penanda berakhirnya studi saya di Program Magister Ilmu Politik Universitas Airlangga, namun Tesis ini menjadi awal babakan baru dalam hidup saya. Segala pengalaman jatuh bangun dalam menulis tesis ini merupakan pengalaman yang berharga bagi saya.

Terselesaikannya penulisan tesis ini tidak bisa dipungkiri karena bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini saya perlu menyampaikan ucapan terimakasih. Terimakasih pertama saya ucapkan pada kedua pembimbing tesis saya, yakni Dr. Dwi Windyastuti dan Bpk. Haryadi. Karena kebesaran hati untuk selalu mengingatkan dan memberikan semangat semasa penulisan tesis ini, serta karena kebaikan hati beliau tesis ini bisa diujikan tepat waktu. Terimakasih juga kepada Dr. Siti Aminah dan Bpk Sutrisno, yang berkenan untuk menguji dan memberikan masukan semata ditujukan untuk penyempurnaan penulisan tesis ini. Banyak terimakasih juga saya tujukan kepada Ketua Program Studi Magister Ilmu Politik, Dr. Budi Prasetyo yang berbesar hati memperkenankan tesis ini untuk di uji dalam waktu persiapan yang singkat.

Terimakasih yang besar juga tidak lupa saya ucapkan untuk Ketua Departemen Politik Universitas Airlangga, Bpk Wisnu Pramutanto, yang senantiasa memberikan dukungan moril serta memberikan asupan pelajaran hidup yang menginspirasi. Beribu terimakasih juga saya ucapkan pada rekan-rekan yang ada di Departemen Politik Unair; Bpk. Priyatmoko, yang telah berhasil menginspirasi penulis untuk terus selalu meng-*update* bacaan. Prof. Ramlan surbakti dan Prof. Kacung Marijan terimakasih untuk tetap selalu mengingatkan betapa pentingnya studi ke luar negeri. Rekan-rekan dosen muda di Departemen Politik Unair, mas Airlangga Pribadi, Fahrul Muzaqqi, Ucu Martanto, dan Ali Sahab kedepan semoga kita mampu melampaui capaian dedikasi dan kontribusi para pendahulu bagi dunia pendidikan dan kehidupan berbangsa-bernegara. Terakhir dua duet maut di Kantor Departemen, Mbak Hilda dan Mas Eko, terimakasih sudah bersedia saya repoti terus.

Ungkapan terimakasih juga saya sampaikan pada Fahrul Muzaqqi dan Korak Hendro yang membantu dalam diskusi awal penyusunan tesis ini. Aditya Fernando yang menemani saya di perpustakaan untuk mengkatalogisasi bahan bacaan sehingga tesis ini lebih sistematis.

Special thanks kepada istriku Ratri dan anakku Hafizh yang terus memberikan injeksi semangat dan memberikan arti penting hidup dan keberadaanku. Untuk keduanya tesis ini saya persembahkan

Surabaya, 2 juni 2012

Hari Fitrianto

RINGKASAN

Kajian teoritis pada tesis ini dikhususkan untuk melacak historikalitas atas dasar-dasar pembentukan kelahiran kedaulatan individu dari rahim pencerahan eropa. Mengingat wacana tentang kedaulatan individu sangat mengemuka ketika masa *aufklarung* yang diabadikan dalam situs seni (lukisan, patung, music, dsb), karya arsitektural, ilmu-pengetahuan, dan filsafat. Keadaan ini berbanding terbalik ketika mengamati perbincangan seputar wacana kedaulatan individu yang menjadi wacana pinggiran dan tergerus arus utama wacana kedaulatan Negara dewasa ini. Padahal disisi lain konsep Negara demokrasi modern selalu menempatkan kedaulatan individu diatas segalanya, dengan kata lain individu menjadi *principal* utama dari demokrasi itu sendiri.

Untuk melakukan pelacakan historis atas kedaulatan individu peneliti membutuhkan teks yang mampu peneliti duduk-kan sebagai teks primer (representasional) dan memiliki legitimasi akademik serta menjadi rujukan ketika membincang kedaulatan individu. Jika kontrak sosial bisa kita anggap sebagai situs politik yang mengabarkan dimana kedaulatan individu memiliki determinasi yang lebih besar dari kedaulatan Negara, maka teks teori kontrak sosial bisa peneliti gunakan sebagai teks primer untuk melakukan pelacakan historis atas kedaulatan. Dengan sendirinya jika membincang kontrak sosial perhatian kita akan tertuju pada mazhab pemikiran besar yang menjadi situs kebangkitan dari pencerahan yakni mazhab pemikiran kontrak sosial.

penelitian ini akan fokus untuk melakukan investigasi historis atas kedaulatan individu, namun untuk melakukan proyek tersebut, peneliti mengambil langkah berputar dengan cara mencari teks yang mampu peneliti jadikan pintu masuk untuk memahami historisisme dari kedaulatan individu. Pemikiran John Locke, peneliti anggap yang paling representasional untuk peneliti

dudukan sebagai situs kedaulatan individu. Rumusan masalah dalam penelitian ini dikhususkan untuk menginvestigasi teks milik Locke. *Pertama*, bagaimana historikalitas dari kedaulatan individu Eropa di era Pencerahan?. *Kedua*, bagaimana John Locke membangun dasar-dasar pembentukan kedaulatan individu dengan pondasi filsafat empirisnya?. *Ketiga*, konsekuensi teori kedaulatan individu John Locke ketika tumpah di ranah sosial?.

Tulisan ini secara keseluruhan terdiri dari Enam bab yang dirangkai secara berurutan mulai dari bab pendahuluan sampai bab penutup. Tiap-tiap bab diulas sesuai dengan temanya masing-masing. Bab *pertama* berisi tentang latar belakang permasalahan, Fokus penelitian, tujuan penelitian, Dalam bab ini, peneliti berusaha mengemukakan pokok permasalahan yang harus dijawab, dan mengemukakan maksud dari tulisan ini.

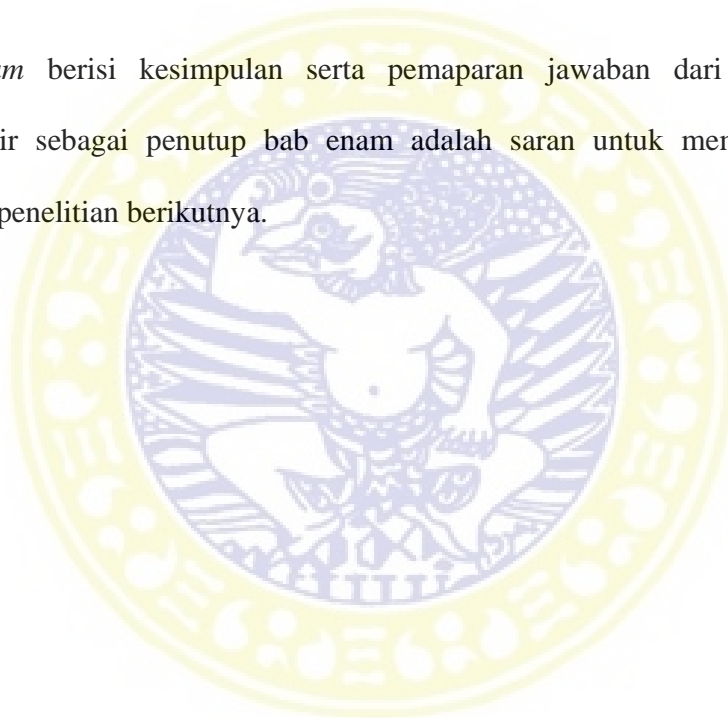
Bab *kedua* merupakan elaborasi kerangka teoritik, dalam bab 2 peneliti berupaya untuk membangun sebuah diskusi teoritis seputar prospek aplikasi pendekatan hermeneutika dalam ilmu politik maupun dimensi politis dari kerja tafsir hermenutika, selain itu dalam bab 2 peneliti juga berupaya untuk memberikan landasan teoritis atas analisa yang peneliti lakukan di bab analisis.

Bab *ketiga* memaparkan metodologi yang peneliti gunakan dalam penelitian thesis ini. Supaya pokok permasalahan ini bisa ditemukan jawabannya dan tujuan penelitian ini bisa tercapai maka peneliti menggunakan metode dan sistematika penelitian tertentu.

Bab *keempat* menguraikan riwayat singkat kehidupan John Locke, karya-karyanya, dan latar belakang lahirnya teori kedaulatan versi Locke. Dengan memiliki pengetahuan tentang riwayat hidup dan karya John Locke serta latar belakang lahirnya teori keadulatannya, peneliti bisa mempunyai gambaran arah pemikirannya.

Bab *kelima* berisi tentang pemaparan teks *treatise of government* yang sudah peneliti klasifikasi berdasarkan gagasan-gagasan dasar teori kedaulatan Locke dan pelbagai elemennya untuk bisa memahami konsep atau prinsip-prinsip kedaulatan Locke. Kemudian, peneliti akan menginterpretasikan teks tersebut serta menghadirkan sketsa kritik terhadap teori kedaulatan individu Locke. Lebih lanjut dalam Bab lima memberikan gambaran problematika kedaulatan individu berserta konsekuensi sosialnya yang telah ada semenjak kelahirannya pada era pencerahan Eropa.

Bab *keenam* berisi kesimpulan serta pemaparan jawaban dari rumusan masalah penelitian. Terakhir sebagai penutup bab enam adalah saran untuk memberikan gambaran maupun anjakan penelitian berikutnya.



ABSTRAK

Kedaulatan individu merupakan kata kunci dari pencerahan. Sebuah konsep yang mampu menggambarkan semangat humanism pencerahan yang dirintis oleh Rene Descartes, Francis Bacon, dan John Locke sendiri. Selanjutnya humanisme pencerahan inilah yang menjadi *blueprint* dari modernitas. Proyek besar pencerahan adalah membebaskan individu manusia dari belenggu dogmatika dan kegelapan tahayul, serta memiliki semangat perlawanan terhadap praktik penindasan terhadap individu manusia, baik yang dilakukan oleh otoritas maupun oleh individu lain. Maka dari itu pencerahan selalu memiliki semangat untuk selalu meletakkan individu sebagai pusat dari peradaban, sehingga semua sumber otoritas berpusat pada individu, namun praktik negara modern dewasa ini memperlihatkan betapa tidak berdayanya kedaulatan individu ketika berhadapan dengan kedaulatan negara.

Prinsip kerja hermeneutika historikalitas teks digunakan dalam tesis ini untuk mengudar akar historis dari kedaulatan individu. Dalam penelitian ini ditemukan paradoks dari kedaulatan individu serta gerakan humanisme pencerahan, karena justru di era pencerahan praktik kolonialisme dan perbudakan massif dilakukan oleh Inggris. Seolah-olah pencerahan yang mengumandangkan humanisme secara lantang menutup mata dan telinganya atas praktik kolonialisme dan perbudakan yang massif tersebut.

Keywords: Historikalitas Teks, Kedaulatan Individu, Kontrak Sosial

DAFTAR ISI

Sampul Dalam.....	i
Prasyarat Gelar.....	ii
Lembar Persetujuan.....	iii
Penetapan Panitia.....	iv
Pernyataan Orisinalitas.....	v
Halaman Persembahan.....	vi
Kata Pengantar.....	vii
Ringkasan.....	viii
Abstrak.....	xi
Daftar Isi.....	xii
Daftar Tabel dan Gambar.....	xvi

BAB I PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Masalah.....	1
I.2. Masalah Penelitian.....	11
I.3. Tujuan Penelitian.....	12
I.4. Manfaat Penelitian.....	12

BAB II HERMENEUTIKA POLITIK: PEMBACAAN ALTERNATIF ATAS KEDAULATAN DAN INDIVIDUALISME MODERN

II.1. Hermeneutika Politik = Aplikasi Hermeneutika Dalam Ilmu Politik.....	14
II.1.1. Positivisme dan Upaya Saintifikasi Kehidupan Politik.....	15
II.1.2. Kritisisme Hermeneutika Politik.....	17
II.2. Trajektori Subyek Daulat.....	26
II.2.1. <i>Epimeleia Heautou</i> : Subyek Moral Greco-Roman.....	26
II.2.2. Subyek Beriman Dalam Kultur Pastoral Di Jaman Pertengahan	29
II.2.3. Humanisme Pencerahan: Lahirnya Subyek Otonom.....	31

II.3. Individu Yang Berdaulat - Individu Yang Berkontrak:

Teori Kontrak Sosial Sebagai Teori Kedaulatan dan Situs Kelahiran

Individualisasi Eropa Modern.....	35
II.3.1. Thomas Hobbes (1588-1679): <i>Leviathan</i>	37
II.3.2. John Locke (1632-1704): <i>The Second Treatise of Government</i>	40
II.3.3. J.J. Rousseau (1712-1778): <i>Social Contract</i>	42

BAB III METODE PENELITIAN

III.1. Hermeneutika Sebagai Metode Interpretasi.....	49
III.2. Kerja Tafsir Hermeneutika.....	49
III.2.1. Historikalitas Teks.....	49
III.2.2. Pra-anggapan Historikalitas.....	53
III.2.3. Hermeneutika Sebagai Proses Dialogis Dialektis.....	54
III.2.4. Hermeneutika dan Linguistikalitas.....	56
III.3. Pendekatan.....	59
III. 4. Teknik Pengumpulan Data.....	60
III.5. Taktik Analisis.....	61
III.6. Sistematika Penulisan.....	62

BAB IV HISTORIKALITAS PEMIKIRAN JOHN LOCKE

IV.1. Riwayat Hidup John Locke.....	64
IV.1.1. Biografi Singkat John Locke.....	64
IV.2. Seting Sosial dan Politik Eropa Akhir Abad 17 dan Awal Abad 18	70

IV.3. Situasi Umum Intelektual Eropa Di Era Pencerahan.....	73
---	----

BAB V INTEPRETASI KRITIS DAN SKETSA KRITIK ATAS KEDAULATAN INDIVIDU LOCKE

V.1. Esensi Subyek: Respon Locke atas Subyek Otonom dan <i>Innate Ideas</i>	80
V. 1.1. Subyek Otonom/Berdaulat Rene Descartes.....	81
V.1.2. Subyektifikasi Locke.....	86
V.2. Menggugat Tabu Politik <i>Divine Right</i>	91
V.2.1. Respon Locke atas Filmer.....	91
V.3. Respon Locke Atas Monarki Absolut Hobbes.....	98
V.3.1. Negara sebagai Representasi Kontrak Sosial.....	99
V.3. 2. Hak Warga Negara Menentang Pemerintah.....	103
V.3. 3. Negara Konstitusional.....	106
V.4. Sketsa Kritik Atas Kedaulatan Individu locke.....	108
V.4.1. <i>State of Nature</i> dan Kolonialisme.....	108
V.4.2. Visi Rasial dalam <i>Human Nature</i> : Manusia Primer dan Manusia Sekunder.....	113
V.4.3. Locke Dan Praktik Perbudakan.....	115

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

VI.1. Kesimpulan.....	121
V.1.1. Historikalitas Kedaulatan Individu.....	121

V.1.2. Filsafat Empiris Locke Sebagai Dasar Pembentukan Kedaulatan Individu.....	123
V.1.3. Konsekuensi Teori Kedaulatan Individu John Locke ketika Tumpah di Ranah Sosial.....	130
VI.2. Saran.....	131
Daftar Pustaka.....	133

